

DAFTAR PUSTAKA

- Asyifa, T. N., Mustofa, S., Ismunandar, H., & Utama, W. T. (2023). Cara-cara untuk mempercepat penyembuhan luka. *Medula*, 12(4), 659–666.
- Aini, Q., Mulyadi, E., & Satriawati, A. C. (2025). Hubungan konsumsi telur rebus dengan kecepatan kesembuhan luka perineum pada pasien postpartum. *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today*, 4(2), 56–61. <https://doi.org/10.30587/ijmt.v4i2.9901>.
- Amelia, F., Hamidah, A., & Muswita. (2025). *Penyembuhan luka sayat mencit dengan daun tapak dara sebagai video pembelajaran fisiologi hewan*. Proceeding Seminar Nasional IPA, 369–380. LPPM UNNES.
- Aulya, Y., Novelia, S., & Isnaeni, A. (2021). Perbedaan kejadian infeksi luka operasi antara elektif SC dengan cito SC di Rumah Sakit Harapan Jayakarta tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 115–122. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.112>.
- Aldesta, R., Rahmi, R., & Tanberika, F. S. (2021). Pengaruh ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Puskesmas Sungai Piring tahun 2019. *Medikes: Media Informasi Kesehatan*, 7(1), 133–142. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i1.214>
- Bakar, A., & Qomariah, S. N. (2023). Buku Ajar Kompherensif Konsep Dasar Keperawatan. *Airlangga University Press*.
- Djonler, D. N. A., & Wulaningsih, I. (2025). Meningkatkan pengetahuan ibu nifas dalam perawatan luka perineum dengan pendekatan edukasi pendidikan kesehatan reproduksi. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=PZ52EQAAQBAJ>
- Ernawati, Wijaya, B. A., & Saerah, S. H. (2024). Program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kesadaran lansia akan pentingnya albumin dalam proses penyembuhan luka. *Community Development Journal*, 5(4), 6290–6295

- Fadilah, N., Musmundiroh, M., Widaningsih, I., & Simanjuntak, H. (2025). Determinasi faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka pada ibu nifas pasca SC. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(4), 15082–15091.
- Firdaus, N., & Masruroh. 2026. Hubungan Paritas dengan Terjadinya Depresi pada Ibu Hamil di Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan. *Journal of Holistics and Health Sciences*. 8(1): 111–122.
- Herien, Y., & Qhalida, M. H. (2024). Kunjungan nifas: Faktor penentu dan implikasinya pada kesehatan ibu. Penerbit Adab
- Handayani, P., & Hamidah, S. (2024). Pengaruh Mobilisasi, Nutrisi dan Hygiene Luka Terhadap Penyembuhan Luka Fase Poliferasi Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. *IJMT : Indonesian Journal of Midwifery Today*, 3(2), 77–87. <https://doi.org/10.30587/ijmt.v3i2.7726>
- Hartati, Wahyudi, Kuswati, A., Sukrillah, U. A., Subagyo, W., & Wiyati, R. (2026). Metodologi dan dokumentasi keperawatan: Kurikulum keperawatan berbasis *OBE (outcome based education)*. Eureka Media Aksara.
- Hanifah, K. A., Yustriningsih, & Mualifah, L. (2022). Penerapan mobilisasi dini untuk penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea. *Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta*, 491–497.
- Ismawati, I., Mulazimah, M., & Wulaningtyas, E. S. (2025). Hubungan personal hygiene dan budaya pantangan makanan terhadap proses penyembuhan luka operasi sectio caesarea di RS DKT Kediri tahun 2025. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, dan Pembelajaran*, 5, 95–103.
- Kaharu, N. D., Mulyaningsih, S., Yunu, Y., & Modjo, D. (2026). Efektivitas pendidikan kesehatan terhadap kecemasan pada ibu primipara dalam melakukan perawatan bayi baru lahir di Rumah Sakit Sitti Khadijah. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 9(1), 251–264.
- Mamuroh, L., Sukmawati, S., & Nurhakim, F. (2024). Pendidikan kesehatan mobilisasi dini pada ibu post partum pasca sectio caesaria di ruang Jade

- RSUD Dr Slamet Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(2), 668–677.
- Mintaningtyas, Y. S. I. (2023). *Massage counterpressure untuk mengurangi nyeri persalinan*. Yogyakarta: Penerbit NEM.
- Ningsih, T. H. S., & Harahap, M. H. (2022). Pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap perawatan luka perineum pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. *Zona Kebidanan*, 12(3), 106–116.
- Nasarudin, N., Mahaly, S., Munjiah, M., Akbar, W. K., Abdurrahman, A., Wijaya, W., Mappanyompa, M., Arianto, T., & Arman, Z. (2024). *Studi kasus dan multi situs dalam pendekatan kualitatif*. CV. Gita Lentera.
- Nurafiah, R., Lismayanti, L., & Muttaqin, Z. (2025). Penerapan aromaterapi lavender untuk menurunkan nyeri pada Ny. I dengan post SC di ruang Melati 2A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *SENAL: Student Health Journal*, 2(2), 450–457. <https://doi.org/10.35568/senal.v2i2.7339>
- Prasetyani, I. Y., Yunita, L., & Nuwindry, I. (2024). Identifikasi Faktor-faktor Pemilihan Metode Persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Pertamina Tanjung. *Quantum Wellness : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(3), 244–256. <https://doi.org/10.62383/quwell.v1i3.747>.
- Pratiwi, F., Ariningtyas, N., & Azhari, C. (2023). Gambaran faktor penyebab persalinan sectio caesarea di RSUD Wonosari, Gunungkidul Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 4(2).
- Puspitasari, D., Sirait, L. I., & Karo, M. br. (2023). Pengaruh pemberian nutrisi putih telur terhadap percepatan penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea di Puskesmas Sukatenang Tahun 2022. *Public Health and Safety International Journal*, 3(1).
- PPNI. (2017). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia: Definisi dan indikator diagnostik (1 st ed.)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP PPNI).

- PPNI. (2018). *Standar intervensi keperawatan Indonesia: Definisi dan tindakan keperawatan (1 st ed.)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP PPNI).
- PPNI. (2019). *Standar luaran keperawatan Indonesia: Definisi dan kriteria hasil keperawatan (1 st ed.)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP PPNI).
- PPNI. (2021). *Pedoman standar prosedur operasional keperawatan (1 st ed.)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP PPNI).
- Rahmawati, A. L. D., & Nailah, N. (2023). Studi kasus deskriptif asuhan keperawatan post partum sectio caesarea atas indikasi ketuban pecah dini (KPD). *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 1–14.
- Sulistyawati, W., & Hilfida, N. H. (2025). *Penerapan SDKI, SLKI, SIKI dalam pendokumentasian asuhan keperawatan*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Sukatin, Kharisma, I. P., & Safitri, G. (2023). Efikasi diri dan kestabilan emosi pada prestasi belajar. *Educational Leadership*, 3(1), 28-39.
- Safitri, D. N., & Andriyani, A. (2024). Penerapan mobilisasi dini terhadap penurunan intensitas nyeri post sectio caesarea di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. *Nursing Applied Journal*, 2(4), 63–73.
- Saragih, E. P. (2023). Mobilisasi dini, asupan nutrisi dan personal hygiene dan hubungannya dengan proses penyembuhan luka post operasi sectio caesarea. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 3(1), 526–533.
- Setiawati, I., & Qomari, S. N. (2023). Pengaruh pemberian telur rebus terhadap kecepatan penyembuhan luka post SC. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 16(1), 56–63.
- Sofianti, T., Damayanti, I. P., & Megasari, K. (2024). Pemberian telur rebus untuk penyembuhan luka perineum di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru 2023. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.25311/jkt/Vol3.Iss1.308>

- Sugiatini, T. E., Oktavia, N., Susanti, & Dewi, M. (2026). Pengaruh asupan protein hewani dan status gizi dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Serang dan Tangerang. *Jurnal Ners*, 10(2), 5125–5130.
- Tika, T. T., Sidharti, L., Himayani, R., & Rahmayani, F. (2022). Metode ERACS sebagai program perioperatif pasien operasi caesar. *Jurnal Medika Hutama*, 3(2), 2386–2391.
- Winarno, W., Astuti, S. D., Arifianto, D., Widiyanti, P., Wibowo, H., Wibowo, R., Yaqubi, A. K., & Nurfitri, W. E. (2025). *Terapi fotobiomodulasi untuk akselerasi penyembuhan luka hemoroid*. Airlangga University Press.
- Zahra, H., & Yulianti, R. (2023). Hubungan Hormon Adaptasi Fisiologi Dan Psikologi Pada Masa Nifas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Cirebon Program Studi S1 Kebidanan. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 8(2), 8.
- Zuiatna, D., Pemiliana, P. D., & Manggabarani, S. (2021). Perbandingan pemberian ikan gabus dan telur ayam terhadap penyembuhan luka pasca bedah post sectio ceaserea. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 6(1), 14–24.